

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara garis besar guru adalah tenaga pendidik dan pengajar di sekolah yang memiliki kemampuan berdasarkan latar belakang pendidikan formal minimal berstatus sarjana, dan telah memiliki ketetapan hukum yang sah sebagai guru berdasarkan undang-undang guru dan dosen yang berlaku di Indonesia. Guru di sekolah tugasnya tidak hanya mendidik dan mengajar siswa tentang materi pelajaran saja, melainkan melatih, membimbing, memberi penilaian, dan mengevaluasi peserta didik. Guru juga menjadi contoh dan panutan yang baik bagi semua siswa.

Peraturan yang mengatur tentang undang-undang guru dan dosen adalah UU RI NO.14 Tahun 2005. Guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional dan terdidik pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Mengingat guru merupakan bidang profesi, maka pelaksanaan tugasnya harus didasarkan pada prinsip profesionalitas. Guru juga harus memiliki kompetensi untuk menjadi landasan dan acuan dalam melaksanakan tugasnya dengan baik. Kompetensi guru dijelaskan dalam Permendiknas No.16 Tahun 2007.

Guru menjadi peran penting dalam menjalankan kurikulum di sekolah dasar. Pemberlakuan kurikulum 2013 menggunakan pendekatan Tematik Integratif. Pembelajaran Tematik Integratif pada kurikulum 2013 adalah pembelajaran yang diterapkan di sekolah dasar dengan memadukan berbagai mata pelajaran yang memiliki tema yang sama. Pembelajaran tematik diterapkan di SD karena karakteristik peserta didik yang masih memandang sesuatu secara menyeluruh. Mereka belum mampu memilah-milah konsep dari berbagai ilmu. Oleh karena itu pembelajaran tematik integratif menjadi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Guru sebelum melakukan pembelajaran di kelas harus sudah membuat RPP untuk materi bahan ajar. Namun tidak banyak dari mereka

yang sudah melaksanakan pembelajaran baru membuat RPP. Masalah seperti ini sering timbul namun masih bisa diatasi oleh sekolah itu sendiri. Masalah lain muncul yaitu guru yang membuat RPP tidak sesuai aturan yang berlaku saat ini. Dengan kata lain mereka asal membuat RPP hanya untuk formalitas saja. Perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru sesuai kurikulum 2013 adalah mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) seperti yang diatur dalam UU RI No.20 Tahun 2003.

Oleh karena itu peneliti ingin mengungkap Kemampuan Guru Dalam Perencanaan Pembelajaran Tematik Integratif berbasis 4C Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri Kedung Rembang Tahun Pelajaran 2019/2020.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan guru dalam perencanaan pembelajaran tematik integratif berbasis 4C pada siswa kelas 5 SD Negeri Kedung Rembang tahun pelajaran 2019/2020.
2. Apakah faktor pendukung dan faktor penghambat dalam membuat perencanaan pembelajaran tematik integratif berbasis 4C pada siswa kelas 5 SD Negeri Kedung Rembang tahun pelajaran 2019/2020.
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi faktor penghambat dalam membuat perencanaan pembelajaran tematik integratif berbasis 4C pada siswa kelas 5 SD Negeri Kedung Rembang tahun pelajaran 2019/2020.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan tersebut diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan kemampuan guru dalam perencanaan pembelajaran tematik integratif berbasis 4C pada siswa kelas 5 SD Negeri Kedung Rembang tahun pelajaran 2019/2020.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam membuat perencanaan pembelajaran tematik integratif berbasis 4C

pada siswa kelas 5 SD Negeri Kedung Rembang tahun pelajaran 2019/2020.

3. Mendeskripsikan solusi untuk mengatasi faktor penghambat dalam membuat perencanaan pembelajaran tematik integratif berbasis 4C pada siswa kelas 5 SD Negeri Kedung Rembang tahun pelajaran 2019/2020.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapaun manfaat ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan kepada lembaga pendidikan baik lembaga formal maupun lembaga non formal. Terutama terhadap lembaga pendidikan dasar yang menerapkan kurikulum 2013 dengan pendekatan tematik integratif.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan langsung tentang kemampuan guru dalam perencanaan pembelajaran tematik integratif pada siswa sekolah dasar.

- b. Bagi pendidik dan calon pendidik

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang kemampuan guru.

- c. Bagi anak didik

Meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik dalam kehidupan sehari-hari.

- d. Bagi sekolah

Meningkatkan mutu sekolah serta meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia